

INDONESIA AUSTRALIA  
RED MEAT & CATTLE  
PARTNERSHIP

Increasing productivity, trade and investment  
in the red meat and cattle sector



Australian Government



KEMENTERIAN INVESTASI/  
BKPM



SISKA RANCH  
palm cow integration

JULI 2023

# SISKANEWS.

EDISI 21



# Kilas Balik

## Capaian SSP Periode Juli 2023

SISKA Supporting Program terus menunjukkan kemajuan dengan melaksanakan berbagai kegiatan guna tercapainya tujuan akhir program, yaitu (1) Model produksi ternak inti-plasma yang menguntungkan dikembangkan dan beroperasi secara berkelanjutan; (2) Tersedianya SDM SISKA yang terampil untuk pertumbuhan industri SISKA; (3) Pelaku (petani rakyat, perusahaan kelapa sawit dan peternakan serta pemerintah) lebih terinformasi dan yakin membuat rencana dan keputusan terkait SISKA-kemitraan.

### **Model produksi ternak inti-plasma yang menguntungkan dikembangkan dan beroperasi secara berkelanjutan**

SISKA Supporting Program terus memantau perkembangan implementasi SISKA di Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, dan Riau. Saat ini, jumlah klaster SISKA di Kalimantan Selatan telah tercatat sebanyak 22 klaster SISKA. Periode Juli ini, SSP berkolaborasi bersama Disbunnak Kalsel melaksanakan Monev-Bimtek Rutin di Kabupaten Tanah Laut (Candi Artha, Lembu Jaya Makmur, Kebun Tengah, dan Jorong Maju) dan Tanah Bumbu (Makmur Bersama dan Mahesa Makmur). Klaster SISKA KU INTIP di Tanah Bumbu, telah memperoleh fasilitasi Mobile Portable Stock Yard untuk akselerasi kegiatan penandaan/pendataan ternak serta vaksinasi dan penerapan *animal welfare*. Di Kalimantan Timur, terdapat penambahan jumlah klaster dari 5 menjadi 7 klaster. Klaster Gawi Bersama sebagai lokasi *pilot project* di Kaltim telah intensif menerapkan penggembalaan secara berotasi (*rotational grazing*) menggunakan *Electric Fence*. Kalimantan Barat tercatat sebanyak 13 klaster, Klaster Rimba Makmur sebagai lokasi *pilot project* di Kalbar telah intensif menerapkan penggembalaan secara berotasi (*rotational grazing*) menggunakan *Electric Fence*. Provinsi Riau terjadi penambahan jumlah klaster menjadi 7. Akhir bulan Juli hingga awal Agustus ini, SSP berkolaborasi dengan DPKH Riau dan BRIN melaksanakan Bimbingan Teknis Pengolahan Pakan Ternak Berbasis Limbah Sawit di Klaster Ternak Barokah, juga pelatihan operasionalisasi *Electric Fence* di Klaster Ternak Barokah dan Jaya Abadi.

### **Tersedianya SDM SISKA yang terampil untuk pertumbuhan industri SISKA**

SISKA Supporting Program terus mendukung peran Bhakti Surya Training Center (BSTC) menjadi lembaga pelatihan yang mencetak SDM SISKA yang siap pakai dan diakui oleh industri SISKA di Indonesia. Periode Juli ini, BSTC berkolaborasi bersama *Youth Entrepreneurship and Employment Support Services (YESS)* BPPSDMP Kementan RI memulai agenda training untuk pekebun-peternak millenial SISKA hingga tersertifikasi level koordinator/operator. Para petani-pekebun dari Klaster SISKA KU INTIP Kalimantan Selatan juga diberikan kesempatan untuk mengikuti program pelatihan ini demi mendorong peningkatan kemampuan dan keterampilan mereka dalam mengelola perkebunan dan peternakan di klasternya. Diikuti oleh total 34 peserta (13 perempuan), program pelatihan dan sertifikasi operator SISKA ini akan berlangsung dari Juli hingga Oktober 2023 di PT Buana Karya Bhakti dan PT SISKA (BKB Group), Kecamatan Satu, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

### **Pelaku (petani rakyat, perusahaan kelapa sawit dan peternakan serta pemerintah) lebih terinformasi dan yakin membuat rencana dan keputusan terkait SISKA-kemitraan**

Sebagai upaya untuk penyediaan informasi yang berbasis data dan akurat bagi pemerintah, perusahaan kelapa sawit, perusahaan ternak, dan petani kecil dalam SISKA, GAPENSISKA melaksanakan Regular Studium General (SISKA SERIES) Episode 11 dan 12 dengan tema “Sumberdaya Lahan Perkebunan Sawit Untuk Sapi” dan “Sistem Integrasi Sapi-Sawit Sebagai Solusi Menghadapi Perubahan Iklim”. Selain itu, melalui kolaborasi bersama Pusat Kolaborasi Riset dan Diseminasi Sistem Integrasi Sapi Kelapa Sawit (PKRD-SISKA) telah tersedia berbagai judul informasi menarik tentang SISKA yang disajikan dalam dokumen pedoman/guidelines, artikel, factsheet, dan grafis di media publikasi siskaforum ([www.siskaforum.org](http://www.siskaforum.org)) pada menu SISKAPEDIA. GAPENSISKA akan segera melaksanakan *Focus Group Discussion* (FGD) untuk memperluas jejaring kolaborasi dengan berbagai stakeholder untuk melanjutkan perjuangan mengembangkan SISKA yang berkelanjutan di Indonesia.

Dalam Monthly Newsletter Edisi 21 ini, akan ditampilkan secara detail berbagai kegiatan unggulan yang menjadi sorotan pada periode Juli 2023.

# DI EDISI INI



**01**

**Kesetaraan Gender  
di Klaster SSKA KU INTIP  
Kalsel**

**02**

**Mobile Portable Stock Yard  
untuk Pengembangan 10.000 ekor  
sapi SSKA di Tanah Bumbu**

**03**

**Monev-Bimtek Rutin SSKA KU  
INTIP Kabupaten Tanah Laut dan  
Tanah Bumbu**

**04**

**Bimbingan Teknis Pengolahan  
Pakan & Pelayanan Gangguan  
Reproduksi di lokasi SSKA Kalbar**

**05**

**Pelatihan dan Sertifikasi  
Operator/Koordinator SSKA  
telah dimulai!**

**06**

**Perkembangan klaster SSKA  
di Kalsel, Kaltim, Kalbar, dan Riau**

**07**

**GAPENSISKA & SCRD *on Duty***

# Kesetaraan Gender di Klaster Siska KU INTIP Kalsel



Isu Kesetaraan Gender dalam industri kelapa sawit masih menjadi isu yang dianggap tidak penting dan tidak cukup berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan pihak tertentu, khususnya tenaga kerja perempuan di perkebunan kelapa sawit. Padahal, kesetaraan gender yang secara lebih eksplisit dan strategis dalam kerangka kebijakan Kebun Sawit Berkelanjutan (KSB) dapat mengakselerasi proses pencapaian keberlanjutan itu sendiri.

Realita di lapangan, tidak sedikit pekebun-peternak Perempuan yang juga ikut bergabung dalam klaster Siska di Kalimantan Selatan. Seperti misalnya di Klaster Tani Maju, Mahesa Makmur, dan Makmur Bersama. Para perempuan pekebun-peternak di klaster Siska ini mendapatkan kesempatan yang sama untuk tergabung dalam kelompok dan memiliki kontrol atas asset produksi dan penerimaan manfaat. Sehari-hari, mereka ikut berkontribusi untuk menjaga sapi klasternya secara bergantian dengan anggota lainnya.

Bahkan tidak kalah dari anggota yang laki-laki, para peternak perempuan ini juga sudah mahir dalam mengoperasikan pagar listrik atau Electric Fence loh, #SISKAnation!

Di Klaster Makmur Bersama, peran anggota perempuan dan laki-laki sama saja. Bahkan, juga ikut menjaga sapi di malam hari bersama suaminya. Selain itu, juga ikut setiap kegiatan menggiring dan memindahkan koloni sapi dari blok yang satu ke blok lainnya, memindahkan serta memasang kembali pagar listrik (*Electric Fence*).

Menurut Ibu SWT (Klaster Mahesa Makmur), penggembalaan sapi di kebun sawit secara berotasi (*rotational grazing*) menggunakan *Electric Fence* (EF) dan bergabung bersama kelompok ini membuat beternak menjadi lebih mudah dan merasa aman. Bisa ditinggal ketika ada kesibukan lain dan tidak perlu dijaga 24 jam. Bisa bergantian juga dengan anggota yang lain setiap 1x seminggu.

Sesuai dengan hal tersebut, Ibu IMH (Klaster Makmur Bersama) juga mengatakan penerapan penggembalaan secara terkontrol dengan sistem *rotational grazing* ini sangat membantu dan lebih hemat dari sisi produksi. Ia tidak perlu membuang waktu berkeliling setiap hari untuk memastikan sapi dalam keadaan aman, hanya bergantian 1x dalam 4 hari. Selain itu, juga menghemat biaya operasional bensin hingga 2 liter per hari.





Demi meningkatkan produktivitas sapi dan mewujudkan pengembangan 10.000 ekor sapi Siska di Tanah Bumbu, telah dilaksanakan kegiatan Penyerahan dan Bimbingan Teknis Penggunaan Mobile Portabel Stock Yard (MPY) di Klaster Makmur Bersama, Desa Sumber Makmur, Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu pada Selasa 18 Juli 2023.

Dukungan MPY ini diberikan kepada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Tanah Bumbu untuk selanjutnya dioptimalkan penggunaannya oleh para petugas puskesmas dalam kegiatan rutin pelayanan kesehatan hewan, seperti penandaan/pendataan dan vaksinasi serta pengobatan dan inseminasi buatan di lokasi-lokasi pengembangan Siska.

PT Simbiosis Karya Agroindustri (Klaster Siska RANCH) juga akan membangun kawasan agroindustri Siska (Siska Agropark) sebagai integrator dalam kemitraan hulu-hilir dengan model closed-loop bisnis dengan memerankan klaster-klaster Siska KU Intip di wilayah Kabupaten Tanah Bumbu sebagai mitra (plasma).

Kegiatan penyerahan secara simbolis dilanjutkan dengan Bimbingan Teknis penggunaan MPY yang meliputi kegiatan pemasangan, penggunaan dan pembongkaran alat MPY sekaligus melakukan vaksinasi dan identifikasi (penandaan/pendataan) ternak di lahan grazing klaster Makmur Bersama. Klaster Makmur Bersama telah menunjukkan besarnya komitmen dan inisiatif dari anggota untuk melakukan penandaan dan pendataan ternak serta vaksinasi. Saat ini masih banyak pekebun-peternak yang belum memahami pentingnya penandaan/pendataan dan vaksinasi untuk ternaknya. Terbukti, penggunaan MPY dapat mempermudah petugas keswan dan mampu efisien dari sisi waktu untuk proses penandaan dan vaksinasi sapi di lahan sawit. Sebanyak kurang lebih 60 ekor sapi di Klaster Makmur Bersama, berhasil diidentifikasi dan vaksinasi hanya dalam kurun waktu 2 jam, yang sebelumnya menghabiskan waktu lebih dari 4 jam untuk kurang dari 40 ekor sapi.

## Mobile Portable Stock Yard untuk Pengembangan 10.000 ekor sapi Siska di Tanah Bumbu





# Monev-Bimtek Rutin Klaster SISKA KU INTIP Tanah Laut & Tanah Bumbu

Pengembangan SISKA KU INTIP di Kalsel saat ini terus menunjukkan kemajuan. Oleh karena itu, untuk meninjau secara langsung progress implementasi SISKA dan meningkatkan pengembangan klaster, kegiatan Monev-Bimtek Rutin dilakukan di Klaster SISKA Kabupaten Tanah Laut dan Tanah Bumbu pada 17-18 Juli 2023. Kabupaten Tanah Laut, dilakukan di Klaster Candi Artha (PT Candi Artha), Lembu Jaya Makmur (PT GMK), Kebun Tengah (PT GMK) dan Jorong Maju (PT CPKA). Sedangkan Kabupaten Tanah Bumbu, dilakukan di Klaster Makmur Bersama (PT BKB) dan Mahesa Makmur (PT GMK Satui).

Klaster Candi Artha, mengimplementasikan SISKA secara semi-intensif. Sapi disini memiliki kondisi yang sehat dan kondisi BCS rata-rata yang baik. Kelembagaan Klaster Candi Artha yaitu koperasi karyawan, yang telah mandiri memenuhi segala keperluan operasional klasternya. Kedepan pihak manajemen telah membeli kandang sapi untuk dapat dijadikan kandang penggemukan sapi yang dapat disinkronisasi manajemennya dengan pembiakan yang dilakukan selama ini.

Klaster Lembu Jaya Makmur, terus aktif menggembalakan sapi secara ekstensif dengan metode penggembalaan berotasi (*Rotational Grazing*) dengan menggunakan Electric Fence. Klaster ini memiliki 178 ekor sapi yang digembalakan di lahan sawit seluas 3900 hektar. Harapannya, jumlah sapi terus bertambah dan tersedia pejantan yang unggul untuk meningkatkan produktivitas sapi mereka.

Begitu juga dengan klaster tetangganya, Klaster Kebun Tengah terus menerapkan *rotational grazing* dengan EF. Periode ini, klaster ini menyediakan lahan lebih dari 1,5 hektar untuk dibuat kandang sebagai lokasi isolasi sapi yang sakit atau mau melahirkan dan pondok sebagai tempat berkumpulnya anggota. Selain itu, anggota kelompok juga berkomitmen untuk membuat kandang jepit dari bambu untuk mempermudah proses vaksinasi sapi mereka.

Klaster Jorong Maju, telah memanfaatkan solid yang di fasilitasi oleh PT CPKA sebanyak 5 ton setiap 3 - 4 hari, yang disebar ke lahan sawit. Kabar baiknya, CSR perusahaan berniat untuk memberikan aset sapi jantan karena sangat dibutuhkan oleh klaster. Selain itu, ada komitmen dari top management perusahaan untuk memperluas implementasi SISKA di lahan inti dan plasma milik CPKA.

Klaster Makmur Bersama terus aktif melakukan penggembalaan ekstensif pada 60 ekor sapi secara rotational grazing pada luasan kurang lebih 1000 hektar lahan sawit. Periode ini, Klaster Makmur Bersama mendapat bimbingan teknis Mobile Portable Stock Yard untuk membantu mempermudah pengecekan kesehatan sapi, penandaan ternak hingga melakukan vaksinasi sekaligus menunjang target pengembangan 10.000 ekor sapi SISKA di Kabupaten Tanah Bumbu.

Klaster Mahesa Makmur juga melakukan penggembalaan dengan rotational grazing. Klaster ini sangat kompak dan saling membantu dalam memelihara sapi nya. Bahkan, klaster ini berencana untuk melakukan iuran untuk membeli pejantan unggul untuk meningkatkan produktivitas sapi mereka.

# Bimbingan Teknis Pengolahan Pakan & Pelayanan Gangguan Reproduksi di lokasi Siska Kalbar

Dalam rangka meningkatkan pemanfaatan pelepah sawit sebagai sumber pakan dan manajemen kesehatan reproduksi ternak, Siska Supporting Program Indonesia-Australia Red Meat and Cattle Partnership (SSP-IARMCP) berkolaborasi bersama Pemprov Kalbar melalui Dinas Perkebunan dan Peternakan (Disbunnak) dan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga telah melaksanakan agenda Bimbingan Teknis Pengolahan Pakan dan Pelayanan Gangguan Reproduksi di lokasi training center Siska Kalbar, Klaster Landak Sapi Mandiri, Desa Tonang, Kecamatan Sengahtemila, Kabupaten Landak, pada Kamis - Sabtu, 20 - 22 Juli 2023.

Dihadiri oleh 69 orang (21 perempuan) yang terdiri dari anggota Klaster Landak Sapi Mandiri, Fasilitator klaster Siska di Kalimantan Barat, Disbunnak Kalbar dan Dinas Pertanian, Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Landak, agenda ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pekebun-peternak Siska dalam mengolah pakan dari hasil samping sawit berupa pelepah serta meningkatkan kesadaran tentang pentingnya penerapan manajemen kesehatan reproduksi dan produktivitas ternak sapi mereka. Adapun materi yang disampaikan dalam bimtek ini yaitu Pengolahan Pakan Ternak dari Limbah Sawit, Sosialisasi KIE Penyakit Mulut dan Kuku serta LSD pada ternak Siska, dan Gangguan Reproduksi pada ternak sapi di perkebunan sawit.



Pada agenda ini, peserta dapat secara langsung melakukan praktek pembuatan silase, UMB (*Urea Molasses Block*) dan UMMB (*Urea Molasses Multinutrien Block*) dan pengecekan Kesehatan organ reproduksi sapi.

Seluruh peserta mengikuti rangkaian bimtek dengan semangat dan sangat antusias, terutama pada sesi pembuatan suplemen UMB dan UMMB karena sebagian besar peserta baru mengetahui bentuk dan cara pembuatannya.

Bhakti Surya Training Center (BSTC) yang didukung oleh SSKA Supporting Program Indonesia-Australia Red Meat and Cattle Partnership (SSP-IARMCP) kembali melaksanakan pelatihan untuk mencetak SDM milenial SSKA yang unggul dan kompeten hingga tersertifikasi lever koordinator/operator. Tahun ini, BSTC tetap menggandeng YESS (Youth Entrepreneurship and Employment Support Services) BPSDMP Kementerian Pertanian RI dalam pelaksanaan program pelatihan tersebut.

Kegiatan pelatihan ini dilakukan kepada para petani-pekebun millennial (berusia 18 - 39 tahun) dilatih agar memiliki kompetensi bidang perkebunan dan peternakan secara mumpuni dalam mengelola bisnis SSKA. Para petani-pekebun dari Klaster SSKA KU INTIP Kalimantan Selatan juga diberikan kesempatan untuk mengikuti program pelatihan ini demi mendorong peningkatan kemampuan dan keterampilan mereka dalam mengelola perkebunan dan peternakan di klasternya masing-masing.

Diikuti oleh total 34 peserta (13 perempuan), kegiatan pembukaan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2023 di Training Center Buana Karya Bhakti Group, Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan yang dihadiri juga oleh team YESS Program untuk membuka secara resmi pelatihan tersebut.

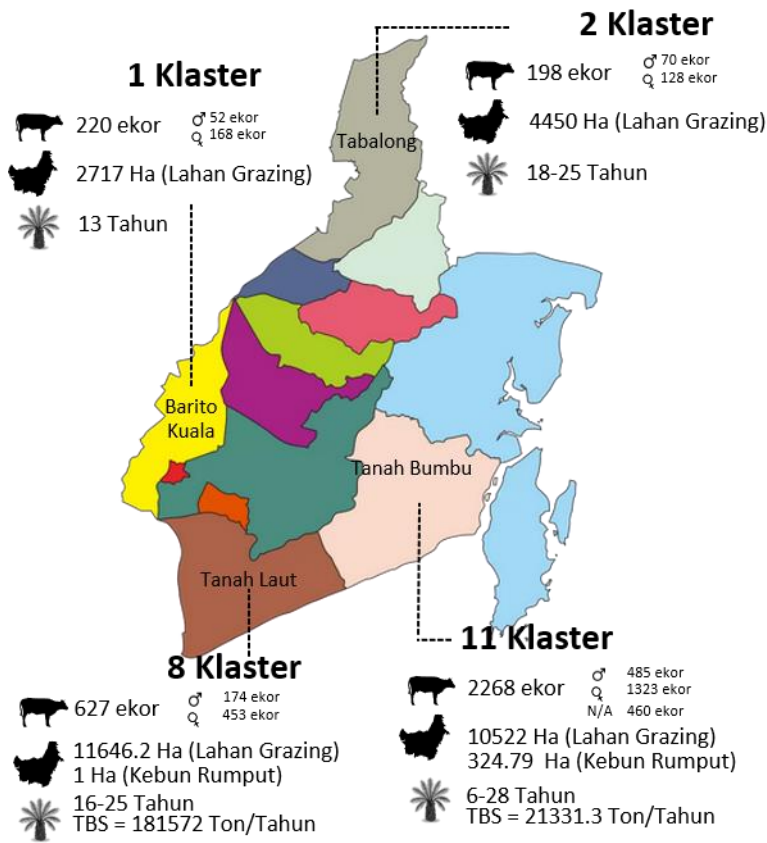
# Pelatihan dan Sertifikasi Operator/Koordinator SSKA telah dimulai!

Selain itu, juga dilaksanakan *inclass* narasumber Bambang Suswanto dengan tema "Praktik Pengelolaan Pastura: Pakan Murah Melimpah di Kebun Sawit". Materi ini memberikan pemahaman kepada peserta tentang penerapan prinsip integrasi sawit-sapi, sistem penggembalaan terkontrol, ragam dan pengendalian vegetasi "gulma" yang tersedia di lahan perkebunan sawit, hingga suplementasi konsentrat dan hijauan.

Proses pembelajaran akan dilakukan secara daring dan luring (*inclass*), serta melakukan praktek secara langsung di lapangan. Program pelatihan dan sertifikasi operator/coordinator SSKA ini akan berlangsung sampai Oktober 2023 di PT Buana Karya Bhakti dan PT SSKA (BKB Group), Kecamatan Satui, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.







Kemandirian klaster Siska-kemitraan di Kalimantan Selatan yang dikenal dengan nama Siska KU INTIP terus didorong agar terus berkembang secara berkelanjutan. Siska Supporting Program selalu memantau progress dan perkembangan klaster Siska-kemitraan berdasarkan data yang dikoleksi dan direkapitulasi setiap bulan kepada setiap klaster untuk diisi kondisi terkini terkait aspek produksi-lingkungan, sosial-kelembagaan, hukum-kemitraan dan ekonomi-investasi.

Hingga periode Juli 2023, Siska KU INTIP Kalimantan Selatan telah tercatat sebanyak 22 klaster yang tersebar di 4 Kabupaten, yaitu Kabupaten Tanah Bumbu, Tanah Laut, Barito Kuala, dan Tabalong. Sebanyak 9 klaster telah secara intensif menggembalakan sapi di lahan sawit dengan sistem penggembalaan terkontrol atau berotasi (*rotational grazing*) menggunakan pagar listrik atau Electric Fence (EF), yaitu Klaster Tani Maju, Makmur Bersama, Mahesa Makmur, Siska Ranch, Jorong Maju, Akom Swarangan, Lembu Jaya Makmur, Kebun Tengah, dan Taapm Baomboo.

Total anggota klaster Siska KU INTIP yang terlibat sebanyak 424 orang (36 orang diantaranya perempuan) dengan total populasi sapi sebanyak 3.312 ekor yang digembalakan pada lahan sawit seluas lebih dari 29.300 hektar.

Terjadi penambahan jumlah ternak sapi seiring dengan bertambahnya jumlah klaster yang bergabung dalam Siska-Kemitraan Kalsel sejak bulan lalu. Rata-rata skor kondisi tubuh/*Body Condition Score (BCS)* sapi-sapi klaster Siska Kalsel memiliki nilai/skor 3 dari 5 (Bagus). Dari sisi sosial-kelembagaan, telah tercatat sebanyak 15 klaster yang memiliki kelengkapan kelembagaan berupa SK Desa, 1 klaster SK Camat, 5 klaster SK Dinas, dan telah terdapat 11 klaster yang terdaftar di SIMLUHTAN (Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan Pertanian).

# Potret Perkembangan Siska-Kemitraan Kalimantan Selatan

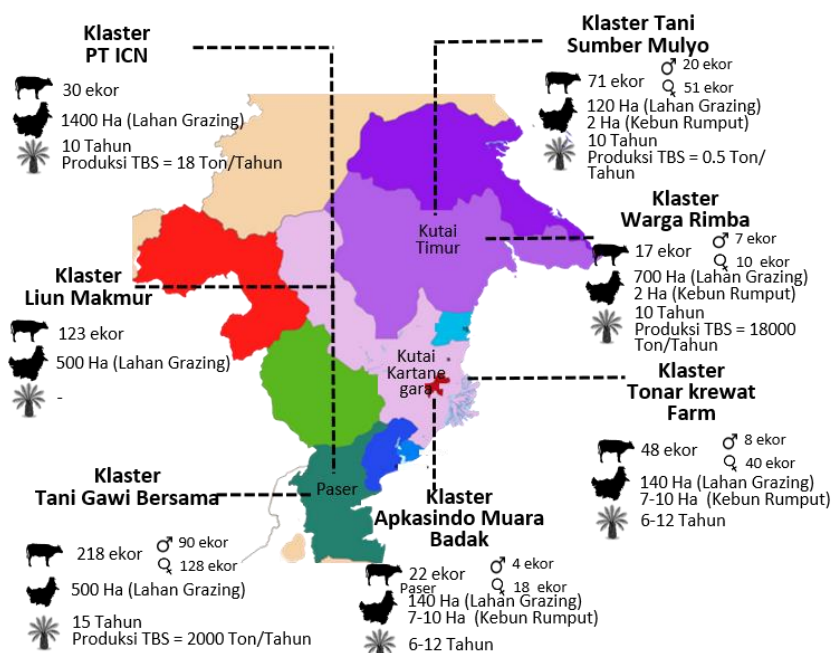
Seperti halnya di Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat dan Riau, SISKA Supporting Program bersama Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur selalu memantau progress dan perkembangan klaster SISKA-kemitraan berdasarkan data yang mampu dikoleksi dan direkapitulasi setiap bulan kepada setiap klaster untuk memantau progress dan perkembangan klaster SISKA di Kaltim dari aspek produksi-lingkungan, sosial-kelembagaan, hukum-kemitraan dan ekonomi-investasi.

Tercatat hingga periode Juli 2023 ini, terjadi penambahan jumlah Klaster SISKA-Kemitraan Kalimantan Timur yang sebelumnya berjumlah 5 kini bertambah 2 menjadi 7 klaster, yaitu Klaster Liun Makmur di Kabupaten Paser dan Klaster Tonar Krewat Farm di Kabupaten Kutai Kartanegara. Klaster Gawi Bersama di Kabupaten Paser yang bulan lalu mendapat fasilitasi Electric Fence (EF) terus konsisten menerapkan sistem penggembalaan SISKA secara berotasi (*rotational grazing*).

Total populasi sapi yang tercatat hingga saat ini di Klaster SISKA Kaltim sebanyak 529 ekor pada luasan lahan sawit lebih dari 3.500 hektar dengan pemeliharaan semi-intensif sebanyak 28,6% dan 60% melakukan pemeliharaan ekstensif untuk tujuan pembiakan. Rata-rata skor kondisi tubuh/*Body Condition Score (BCS)* sapi-sapi klaster SISKA Kaltim memiliki nilai atau skor 3 dari 5 (Bagus).

SSP berkomitmen untuk terus mendukung Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur melalui Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam mendampingi pengembangan Klaster SISKA di Kalimantan Timur agar dapat teridentifikasi dengan baik dan dapat berjalan secara berkelanjutan untuk menunjang kebutuhan sapi potong di IKN.

SISKA Kaltim saat ini akan berfokus pada persiapan diseminasi PERGUB SISKA, Roadmap dan Juklak implementasi SISKA Kaltim yang telah disusun oleh team DPKH Kaltim, Disbun Kaltim dan Universitas Mulawarman.



# Potret Perkembangan SISKA-Kemitraan Kalimantan Timur

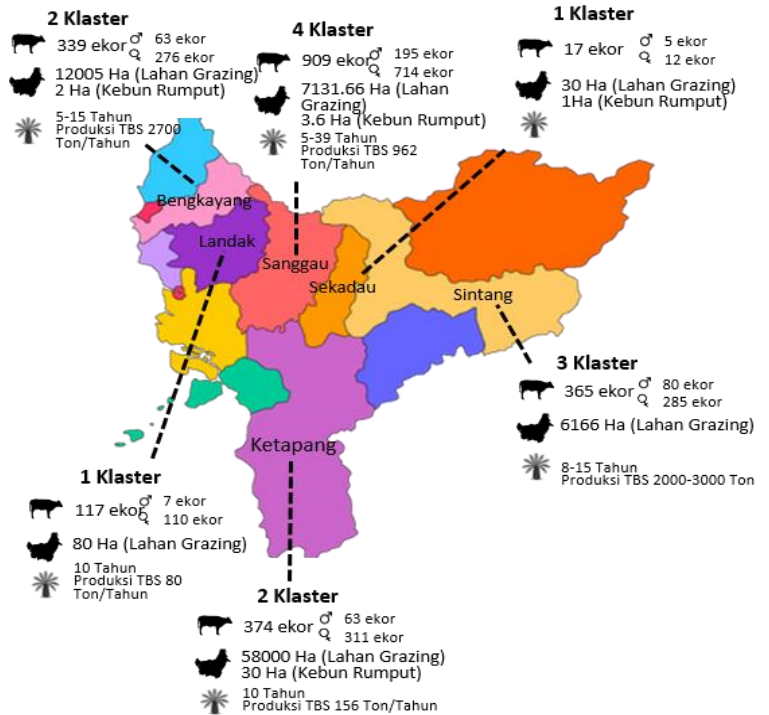
# Potret Perkembangan Siska-Kemitraan Kalimantan Barat



Siska Supporting Program bersama Disbunnak Kalbar juga selalu memantau progress dan perkembangan klaster Siska-kemitraan berdasarkan data yang mampu dikoleksi dan direkapitulasi dengan mekanisme penyebaran form monitoring setiap bulan kepada setiap klaster untuk memantau progress dan perkembangan klaster Siska di Kalbar dari produksi-lingkungan, sosial-kelembagaan, hukum-kemitraan dan ekonomi-investasi.

Hingga periode Juli 2023 ini, Klaster Siska-Kemitraan Kalimantan Barat yang dikenal dengan nama Siska MEMBARA ini tetap teridentifikasi berjumlah 13 Klaster yang tersebar di 6 (enam) kabupaten, yaitu Kabupaten Bengkayang, Landak, Sanggau, Sekadau, Sintang dan Ketapang.

Anggota yang terlibat dalam klaster sebanyak 253 orang (9 orang diantaranya perempuan) dengan total populasi sapi sebanyak 2.121 ekor yang digembalakan pada lahan sawit seluas 83.412,66 hektar. Rata-rata *Body Condition Score (BCS)* sapi di klaster Siska Kalbar memiliki nilai 3,00 (Bagus).

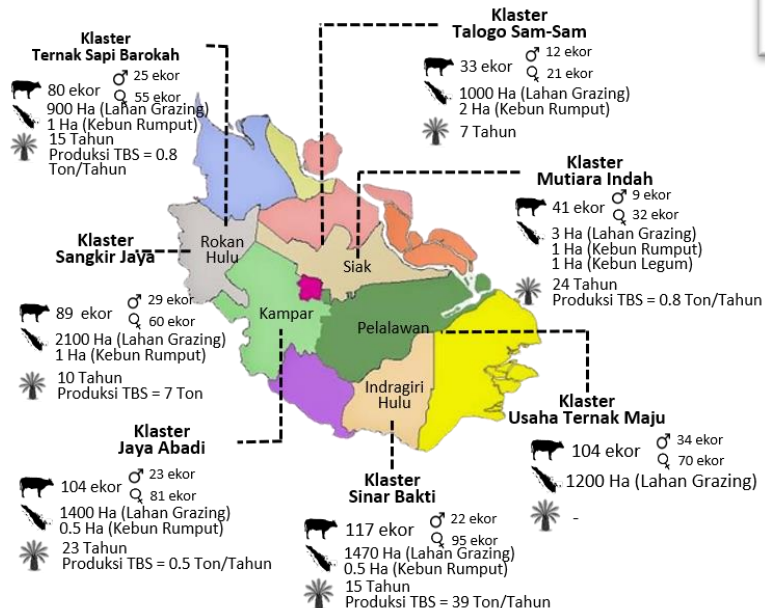


Klaster Jaya Mandiri (Kabupaten Bengkayang) dan Klaster Rimba Makmur (Kabupaten Sanggau) telah menerima dukungan fasilitasi dan pelatihan Electric Fence (EF) dan hingga saat ini telah intensif menerapkan penggembalaan sapi di kebun sawit dengan sistem penggembalaan berotasi (*rotational grazing*).

Potensi pelepah sawit sebagai sumber pakan sapi masih belum dimanfaatkan secara optimal oleh anggota klaster. Selain itu, gangguan reproduksi juga tak dipungkiri masih seringkali terjadi. Oleh karena itu, pada periode ini para anggota Klaster Siska Kalbar telah mengikuti agenda Bimbingan Teknis Pengolahan Pakan dan Pelayanan Gangguan Reproduksi pada Kamis - Sabtu, 20 - 22 Juli 2023 di lokasi training center Siska Kalbar, Klaster Landak Sapi Mandiri. Harapannya, bimtek ini dapat meningkatkan kemampuan manajemen pemberian pakan dan kesehatan reproduksi sapi di klaster mereka masing-masing.

SISKA Supporting Program bersama Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau juga selalu memantau progress dan perkembangan SISKA-kemitraan yang dikenal dengan SISKA MANDIRI ini berdasarkan data yang dikoleksi dan direkapitulasi setiap bulan kepada setiap klaster SISKA di Riau.

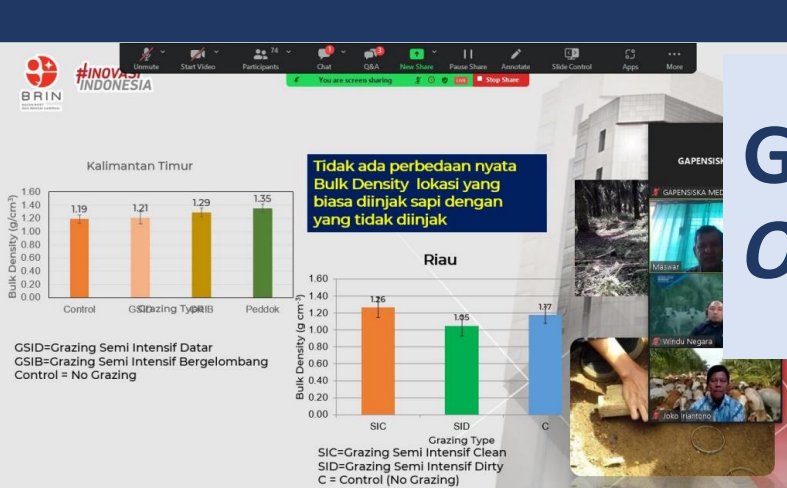
Tercatat hingga periode Juli 2023 ini, Klaster SISKA MANDIRI bertambah 1 klaster menjadi 7, yaitu Klaster Sinar Bakti yang terletak di Kabupaten Indragiri Hulu. Total anggota yang terlibat dalam klaster SISKA-kemitraan di Riau sebanyak 96 orang dengan jumlah ternak yang menunjukkan peningkatan hingga mencapai 568 ekor sapi pada total luasan 8.703 hektar kebun sawit. Terjadi penambahan jumlah ternak sapi luasan lahan sawit seiring dengan penambahan jumlah klaster di Riau. Rata-rata skor kondisi tubuh/*Body Condition Score (BCS)* sapi-sapi klaster SISKA di Riau memiliki nilai 3,00 (Bagus).



Sistem pemeliharaan ternak SISKA di Riau didominasi oleh sistem semi-intensif yang bertujuan untuk pembiakan dan pembesaran (71,4%). Sebanyak 5 klaster telah terdaftar dalam SIMLUHTAN (Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan Pertanian) dan 2 klaster telah memiliki SK Dinas.

Pada akhir bulan Juli ini, SISKA Supporting Program berkolaborasi dengan BRIN melakukan bimbingan teknis tentang pengolahan pakan ternak berbasis limbah sawit di Klaster Ternak Barokah. Harapannya, simbiosis mutualisme pemanfaatan pelepah sawit untuk pakan ternak dapat secara optimal dimanfaatkan oleh anggota klaster. Selain itu, Klaster Ternak Barokah dan Jaya Abadi pada awal bulan depan akan mendapatkan pelatihan penggunaan *Electric Fence (EF)* dan mereka berkomitmen kuat untuk menerapkan sistem penggembalaan sawit secara berotasi (*rotational grazing*).

# Potret Perkembangan SISKA-Kemitraan Riau



# GAPENSISKA & SCR D On Duty!

Melalui SISK A Collaborative Research & Dissemination (SCR D), GAPENSISKA berupaya menyediakan informasi menarik yang berbasis data berupa dokumen pedoman/guidelines, artikel, factsheet, dan grafis di media publikasi siskaforum ([www.siskaforum.org](http://www.siskaforum.org)) dan gapensiska ([www.gapensiska.org](http://www.gapensiska.org)). Pada bulan Juli ini, telah dipublikasi artikel dengan judul “Strategi Flushing untuk Optimalisasi Produksi Sapi Pedaging di Program SISK A” oleh Dr Dilla Marestia Fassah, SPT, MSc dan Dr Ir Lilis Khotijah, Msi. Selain itu, juga dokumen pedoman/guideline yang berjudul “Mitigasi Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada implementasi SISK A” oleh Drh Arifin Budiman Nugraha, MSi, PhD.

Untuk penyebarluasan informasi SISK A, pada bulan juli ini, GAPENSISKA telah melaksanakan SISK A SERIES Episode 11 dengan tema “Sumberdaya Lahan Perkebunan Sawit untuk Sapi”. Dari perspektif perkebunan, implementasi SISK A dapat meningkatkan produktivitas lahan dan efektivitas pengelolaan perkebunan melalui pemanfaatan kotoran sapi (kompos dan urin) sebagai sumber unsur hara untuk meningkatkan kesuburan lahan. Kekhawatiran kalangan pekebun sawit bahwa ternak sapi yang digembalakan pada lahan sawit dapat menyebabkan pemadatan tanah ternyata dapat ditepis oleh Dr Maswar dan timya, memperlihatkan bahwa kepadatan tanah tidak berbeda nyata antara lahan perkebunan sawit yang dimasuki sapi dengan lahan yang tidak dimasuki sapi. SISK A SERIES ini berhasil menarik 125 peserta (68 diantaranya perempuan).

Dokumen Factcheet dengan judul “Mendorong Industri Kelapa Sawit Rendah Emisi Melalui Pendekatan Sistem Integrasi Sapi-Sawit (SISK A)” oleh Dr Windi Al Zahra, SPT, MSi, dan “Teknologi Inokulasi Jamur, Inovasi Jitu Solusi Penyediaan Pakan Pada Sistem Integrasi Sapi Sawit” oleh Dr. Bramada Winiar Putra, SPT, Msi juga dibuat agar para #SISKAnation terus memperoleh berbagai informasi SISK A yang akurat dan berbasis data.

Selain itu, Episode 12 mengangkat tema “Sistem Integrasi Sapi Sawit Sebagai Solusi Menghadapi Perubahan Iklim”. Praktek SISK A diyakini dapat mendukung strategi mitigasi dan adaptasi Gas Rumah Kaca (GRK) dari sektor perkebunan sawit dan peternakan sapi. Perkebunan kelapa sawit menyediakan biomassa sumber pakan ternak, tanaman sawit merupakan naungan alami bagi ternak yang digembalakan, menyediakan sumber air minum bagi ternak, dan merupakan benteng (barrier) alami penyebaran penyakit ternak dari luar lokasi SISK A. Sedangkan untuk perkebunan kelapa sawit, kehadiran ternak dapat membantu konservasi lahan melalui pemanfaatan pupuk organik dari manure sapi. SISK A SERIES ini berhasil menjaring 116 peserta (59 perempuan).

SCR D akan menjadi wadah bersama untuk mendukung keberlanjutan SISK A di Indonesia dan mampu menambah komitmen para pihak yang melakukan kesepakatan pengelolaan SISK A. Dalam waktu dekat, akan dilakukan *Focus Group Discussion* (FGD) kolaborasi GAPENSISKA bersama DPKH Kementan RI mengundang para pemangku kepentingan dari berbagai lini, khususnya perkebunan dan peternakan untuk mendukung akselerasi dan keberlanjutan SISK A di Indonesia.



Untuk terus mendapatkan informasi terkini tentang SISKA Supporting Program, kunjungi website siskaforum ([www.siskaforum.org](http://www.siskaforum.org)) dan ikuti media sosial : twitter, facebook, youtube dan instagram (@siskaforum)



**SISKA**  
SUPPORTING PROGRAM

“Supporting SISKA adoption and expansion among commercial oil palm producers and nucleus-plasma farmers”